



BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Nomor : K.26-30/V.1-1/99

Jakarta, 2 Januari 2015

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Pengangkatan, Pemberhentian Sementara, dan
Pemberhentian PNS dari Jabatan Fungsional

Kepada

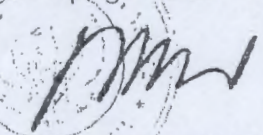
- Yth. 1. Semua Pejabat Pembina Kepegawaian Pusat
2. Semua Pejabat Pembina Kepegawaian Provinsi
3. Semua Pejabat Pembina Kepegawaian Kabupaten/Kota

di

Tempat

1. Berkenaan dengan banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan pengangkatan, pemberhentian sementara, dan pemberhentian PNS dari jabatan fungsional, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Ketentuan mengenai persyaratan pengangkatan, pemberhentian sementara, dan pemberhentian PNS dari jabatan fungsional diatur dalam Peraturan Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Peraturan Bersama antara Pimpinan Instansi Pembina Jabatan Fungsional dengan Kepala Badan Kepegawaian Negara.
 - b. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan banyaknya pengangkatan PNS dalam jabatan fungsional tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Disamping itu masih banyak Pejabat Pembina Kepegawaian yang tidak membebaskan sementara dan memberhentikan PNS dari jabatan fungsional apabila PNS tersebut tidak dapat memenuhi angka kredit yang ditentukan dalam jangka waktu tertentu.
2. Sehubungan dengan hal tersebut agar semua Pejabat Pembina Kepegawaian melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya dalam pengangkatan, kepangkatan, pemberhentian sementara, dan pemberhentian PNS dari jabatan fungsional. Apabila hal tersebut tidak dilakukan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dengan pertimbangan agar PNS tersebut tidak dirugikan karier dan hak kepegawaiannya, maka Kepala Badan Kepegawaian Negara akan menetapkan kenaikan pangkat, pemberhentian, dan pemberian pensiun PNS yang menduduki jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Apabila pengangkatan, pemberhentian sementara, dan pemberhentian PNS dari jabatan fungsional yang dilakukan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengakibatkan kerugian keuangan negara serta bukan karena kesalahan PNS yang bersangkutan, maka Pejabat Pembina Kepegawaian bertanggungjawab untuk mengembalikan kerugian keuangan negara tersebut kepada kas negara.
4. Demikian untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Kepala
Badan Kepegawaian Negara,

Eko Sutrisno

Tembusan, Yth:

1. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
2. Menteri Keuangan;
3. Semua Deputi di lingkungan Badan Kepegawaian Negara; dan
4. Semua Kepala Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara.